

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Sampah Diski Mandiri

1. Sejarah Singkat Bank Sampah Diski Mandiri

BSU Diski Mandiri adalah bank sampah unit yang menerima sampah dari para nasabahnya. Awalnya dibentuk oleh Kelompok Pengajian Ibu-Ibu Dusun III dan VII dipimpin oleh Ibu Hj. Nurmadiya, S.Pd.I selaku direktur. Pengurusnya dikukuhkan melalui SK Kepala Desa Sumber Melati Diski Nomor 19/2017, pada tanggal 28 September 2017. Pembukaan pelayanan tabungan pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2017 bertempat di Pendopo Madrasah Miftahul Falah Diski. Di dukung penuh oleh kepala Desa sumber Melati Diski kemudian UPT Dinas Kementrian Lingkungan Provinsi dan Perkumpulan Artajaya Bank Sampah Induk sebagai induknya, jadi tabungan Bank Sampah masyarakat akhirnya sampai di Induk Belawan.

2. Profil Bank Sampah Mandiri Diski Mandiri

Alamat : Jl Payabakung No.22 Dusun VII, Desa Sumber Melati Diski, Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli serdang

No Telp : 0618824337

3. Letak Geografis Bank Sampah Diski Mandiri

Bank Sampah Diski Mandiri yang terletak di kecamatan sunggal kabupaten deli serdang. Kecamatan sunggal ada 17 desa dan salah satunya yaitu Desa Sumber Melati Diski. Pada Desa Sumber Melati Diski yang terdapat ada 7 Dusun yang dibagi menjadi 44 RT 18 RW dengan luas wilayah desa seluas + 272,20 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan kecamatan hampanan perak.

Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Sei Semayang, Kecamatan Sunggal.

Sebelah barat : berbatasan dengan Kota Binjai.

Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Muliorejo , kecamatan Sunggal.

4. Logo Bank Sampah Diski Mandiri



Gambar 2.3 Logo BSU Diski Mandiri

5. Tujuan dan Cara dalam menjalankan Bank Sampah Diski Mandiri

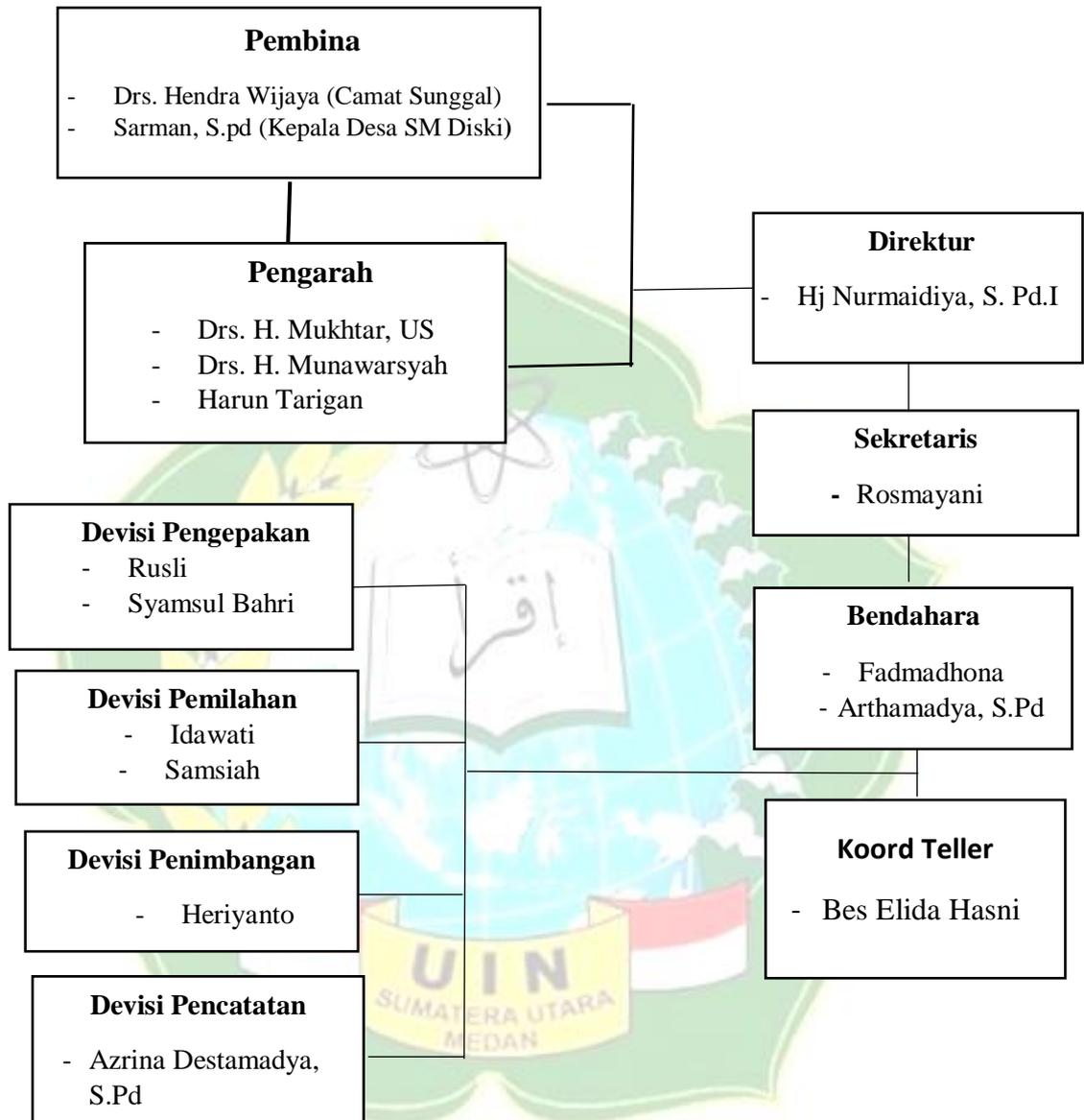
Tujuan pendirian bank sampah tersebut adalah sebagai wadah pembelajaran dan model sistem pengelolaan sampah anorganik secara kolektif, mendorong aparatur dan masyarakat aktif menabung sampah dengan moto Kumpul, Pilah, Tangani Tabung Sampah. Salah satu tujuan dari bank sampah upaya mengoptimalkan nilai sampah untuk masyarakat sebagai berikut:

- a. Menciptakan lingkungan sehat, bersih, hijau dan asri
- b. Mengurangi jumlah sampah ke TPA
- c. Mengubah perilaku masyarakat
- d. Mendukung masyarakat peduli lingkungan dan berorganisasi

Motivasi awal mendirikan BS Diski Mandiri di tingkat desa tempat tinggal sendiri setelah sukses mendirikan Bank Sampah DLH SU dan BS Sejahtera Mulioarjo, adalah ingin membuktikan Tips Sukses dalam menjalankan Bank Sampah yang di amati dalam panduan cara mudah menjalankan Bank Sampah yang diterbitkan oleh Pemko Medan bekerjasama dengan Perkumpulan Artajaya didukung oleh Yayasan Unilever, yaitu:

1. Motivasi pengurus kuat
2. Promosi ke masyarakat sekitar
3. Administrasi baik dan transparan
4. Sumber daya manusia (SDM) terus belajar
5. Inovasi tabungan
6. Mendapatkan dukungan dari pemerintah

6. Struktur Organisasi Bank Sampah Diski Mandiri



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Bank Sampah Diski Mandiri

Adapun mekanisme kerja BSU Diski Mandiri sebagai berikut:

- Warga Masyarakat (Nasabah) melakukan tahapan pilah sampah, kumpulkan sampah, bersihkan/keringkan, bawa ke Bank Sampah pada hari pelayanan.
- Penimbangan, melakukan tahap registrasi nasabah, sektor sesuai jenis, timbang lalu mencatat dalam form setoran sampah (kg)
- Sekretaris dan Bendahara melakukan pelayanan, cek form setoran (kg), lalu hitung nilai (kg & rp), catat di buku besar, tulis di buku tabungan sampah nasabah dan bayar tabungan sesuai permintaan per 3 bulan.
- Pengepak, tahap di mana mengumpulkan plastik, kertas, kaleng dan logam. Setelah itu pada tahap ke Bank Sampah Induk sesuai jenisnya. BSI disini sebagai perdampingan Tehnis, penjemputan barang, pembelia barang dan bantuan pemasaran.

Selain itu dalam Bank Sampah juga mempunyai mekanisme dalam penyortiran sampah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar yang sudah dalam terpisah pada jenis-jenis sampah yang dapat disetorkan sebagai berikut:



Gambar 2.5 Mekanisme dalam Penyortiran Sampah

7. Ketentuan Dalam menabung Sampah

BSU Mandiri Diski selain mempunyai tugas masing-masing dalam menjalankan bank sampah tersebut. adapun ketentuan dalam menabung di bank sampah diskid mandiri juga mempunyai ketentuan tata cara penabung sampah antara lain:

- a) Nasabah datang membawa buku tabungan dan sampah yang sudah dipilah dari rumah
- b) Nasabah mengisi absensi dan pengurus mencatat jenis sampah yang dibawa oleh nasabah
- c) Nasabah membawa buku tabungan ke meja 3. Data berat (kg) dan tabungan (rp) direkap dalam buku besar
- d) Nasabah pulang membawa buku tabungan berisi hasil dari penimbangan sampah (kg & rp).
- e) Pelayanan tabungan nasabah setiap hari Minggu pukul 09.00 – 12.00 WIB
- f) Pengambilan uang tabungan minimal tiap tuga bulan sekali

Tabel 1.3 Jumlah Nasabah Bank Sampah Diski Mandiri

Nama Dusun	Jumlah Nasabah yang menabung
Dusun I	23
Dusun II	18
Dusun III	236
Dusun IV	7
Dusun V	8
Dusun VI	13
Dusun VII	143
Madrasah Miftahul Falah Diski	52

Sumber : BSU Diski Mandiri

Selain itu BSU diskid mandiri memiliki daftar harga yang ditentukan oleh pihak bank sampah diskid mandiri. Akan tetapi terkadang harga bisa menurun bisa menaik terhadap harga barang tersebut dari pengumpulan sampah berikut harga barang di bank sampah diskid mandiri:

Tabel 1.4 Daftar harga barang – barang di Bank Sampah Diski Mandiri

No	Nama Barang	Harga
1	Gelas air Mineral K	Rp 2000
2	Gelas air mineral M	Rp 4000
3	Gelas air mineral S	Rp 6500
4	Botol air mineral K	Rp 800
5	Botol air mineral B	Rp 1200
6	Botol mizone dan sprite	
7	monti	Rp 2000
8	Gelang	Rp 2000
9	Assoi kotor	Rp 300
10	Assoi bersih	Rp 1000
11	PE kotor/Plastik kotor	Rp 800
12	PE bersih/Plastik bersih	Rp 3000
13	Ember warna	Rp 2500
14	Ember hitam	Rp 1200
15	Nilek selang	Rp 1000
16	Nilek boot	Rp 1000
17	Tapak kotor	Rp 500
18	Tapak bersih	Rp 1000
19	Cong kertas	Rp 300
20	Paralon	Rp 1000
21	Kabin dan Batang sepeda	Rp 1400
22	Sam-sam	Rp 2500
23	Babet	Rp 6000
24	Besi padu	Rp 2000
25	Seng / kaleng	Rp 200

26	Alma ACC, penci, periuk	Rp 10000
27	Alma Mesin	Rp 4000
28	Alma Setrika	Rp 4000
29	Kuningan	Rp 24000
30	Tembaga	Rp 30000
31	Timah	Rp 40000
32	CD Lempengan	Rp 24000
33	Botol Bir Hijau	Rp 300
34	Kaca datar putih utuh/pecah	Rp 100
35	Botol kaca coklat, hijau	Rp 200
36	Kardus	Rp 1500
37	Buku	Rp 1000
38	Duplek/tong karton/tong sampah	Rp 300
39	Koran bagus	Rp 1500
40	HVS	Rp 1320

Sumber: BSU Diski Mandiri

B. Hasil Penelitian

1. Peran bank sampah diskri mandiri terhadap masyarakat di desa sumber melati diskri kabupaten Deli Serdang

Peran yang dilakukan bank sampah terhadap masyarakat di Desa Sumber Melati Diskri ini sudah terlaksanakan dengan baik adapun kegiatan yang dilakukan oleh Unit Bank Sampah memberikan dampak positif bagi lingkungan hingga dampak dari sisi ekonomi dengan menambah pendapatan bagi nasabah. Sedangkan dalam sosialisasikan bank sampah dengan cara mulut ke mulut, beliau menyatakan:

“Mensosialisasikan bank sampah awal dari ibu wirit yang ada di desa Sumber Melati Diskri yang di pandu oleh ibu Hj. Nurmaidiyah dari situlah sosialisasi awal dari bank sampah, bahwa sampah yang di tabung harus dipilah sesuai jenisnya dan harus melewati beberapa tahap dulu. jadi sosialisasinya kadang juga di selenggarakan di depan Yayasan Madrasah Mifhtahul Fallah. Kebetulan bapak sendiri mempunyai

*yayasan tersebut jadi anak sekolah yang ada di yayasan itu diberi pengetahuan atau bimbingan terhadap sampah supaya menabung sampahnya di Diski Mandiri ini. program pemilahan itu sendiri setiap hari jumat dan minggu. Karena tentang sampah ini baru di masyarakat, anak sekolah pun giat dalam mengumpulkan sampah tersebut”.*¹

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bank sampah ini sudah cukup baik dalam memberikan pengetahuan dari masyarakat sekitar karena awalnya kurangnya pengetahuan tentang sampah di masyarakat jadi sosialisai sangat dibutuhkan. Dan menjadi ilmu baru dalam pengetahuan bagi masyarakat agar giat untuk megumpulkan sampahnya yang bernilai ekonomis yang dapat ditukarkan menjadi uang atau ditukarkan menjadi suatu barang lainnya. Daam kementrian negara lingkungan hidup tentang pedoman pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Rectlye* melauai bank sampah ini terlihat pada Bank Sampah Mandiri yang sudah dijaankan daam pemilahan sampah.

Adapun program-program yang sudah dirasakan oleh nasabah, beliau menyatakan: *”Manfaat program tabungan yang saya rasakan biasanya tukarnya menjadi tabungan ganti jadi listrik. Saya biasanya kadang-kadang ya ambil uang saja , kadang sayang tukarkan token listrik juga. Karena dek kan tabunganya 3 bulan baru bisa di ambil, dan kita ketahui saja sampah yang di tabungkan juga kadang tidak banyak jadi uangnya tunggu kumpul dulu. Tetapi tentu bank sampah ini sudah sangat baik menjalankan usaha tersebut, jadi warga sekitar sini lebih patuh mengumpulin sampahnya. Jadi lingkungannya juga bersih?”.*²

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, penulis dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program-program yang sudah di bentuk untuk hasil dari menabung sampah yang sudah dipilah oleh masyarakat yang sudah dirasakan oleh nasabah-nasabah bank sampah. Programnya bank sampah yaitu pelayanan menabung sampah di Bank Sampah Diski Mandiri sebagai berikut:

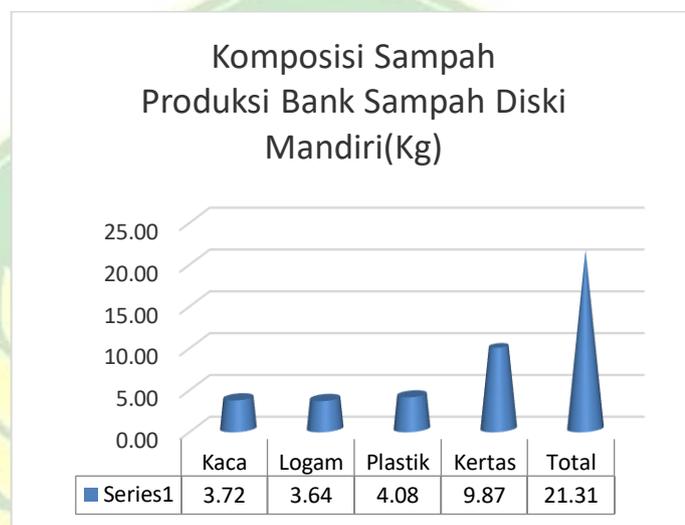
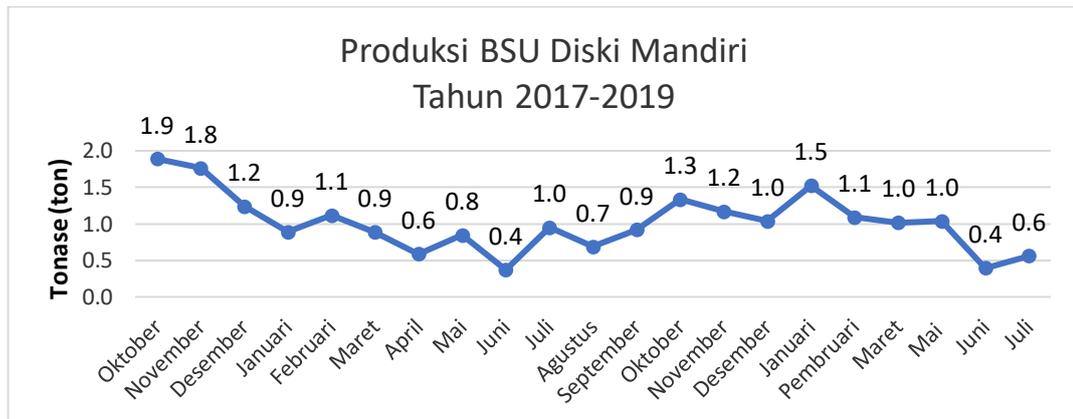
¹ Indra Utama, *Selaku Ketua Bank Sampah Diski Mandiri*, wawancara di di Desa Sumber Melati Diski, tanggal 23 Januari 2022

² Syamsul Bahri, *Nasabah Bank Sampah Diski Mandiri*, wawancara di Desa Sumber Melati Diski, tanggal 24 Januari 2022

- a. Tasdik, Tabungan Sampah biaya pendidikan
- b. Tasko, Tabungan Sampah jadi sembako
- c. Tasrik, Tabungan Sampah bayar Listrik
- d. Tasma Tabungan Sampah jadi Emas
- e. Tasroh Tabungan Sampah berangkat umroh
- f. Tasrasi Tabungan Sampah Simpanan Koperasi.

Tabungan ini sudah sangat dirasakan oleh masyarakat, keberadaan bank sampah dilihat dari saah program yang sudah dijaankan memberikan suatu dorong untuk masyarakat atau nasabah semakin giat daam memilah sampah dan langsung distorkan bank sampah. Dari program tersebut masyarakat tentunya tertarik daam daam mengumpulin sampah yang kemudian di tabung ha ini tentunya akan menambah nasabah baru dan perolehan produksi samph yang menabung di Bank Sampah Diski Mandiri.

Dalam pengembangan itu, tentunya akan menambah produktivitas dan pendapatan masyarakat dan nasabah yang menabung di Bank Sampah Diski Mandiri ini. Sejak tanggal 01 oktober 2017, aktif melayani tabungan sampah yang memiliki tiga pos pelayanan penimbangan yaitu pos pelayanan Dusun VII beroperasi setiap hari minggu pukul 09.00 s.d 12.00 WIB dan pos pelayanan Dusun II, beroperasi hari sabtu pukul 14.00 s/d 17.0 WIB dan Pos pelayanan Madrasa beroperasi setiap hari jumat pukul 09.00 s/d 11.00 WIB. Sehingga Total produksi sampai dengan bulan juli 2019 mencapai 21,30 ton sampah anorganik bahan baku industri daur ulang (rata-rata 1 ton/ bulan) dan menjadi sumberdaya ekonomi baru bagi nasabah dengan total tabungan sebesar Rp. 25.571.172,-.



Sumber: BSU Diski Mandiri

Gambar 2.6 Produksi BSU Diski Mandiri Tahun 2017-2019

Namun pada tahun 2020-2021 produksi bank sampah mengalami penurunan, beliau menyatakan:

“sebelum terjadinya pandemi, yang menabung di bank sampah banyak sekali karena juga kan bank sampah juga memberikan pelayanan yang baik sehingga yang berminat menabung juga banyak, dari situlah produksi dari tahun 2017-2019 meningkat. Kalau menurut saya sangat baik peran bank sampah ini dek dapat memberikan dampak yang baik untuk menghasilkan barang yang bernilai”³

³ Minatti, *Nasabah Bank Sampah Diski Mandiri*, wawancara di Desa Sumber Melati Diski, tanggal 24 Januari 2022.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa produksi bank sampah sangat meningkat di tahun 2017-2019 dan peran bank sampah sangat sudah berupaya menjalankan peran yang maksimal. Jika dilihat dari teori konsep ekonomi islam yang mengkaji tentang produksi untuk meningkatkan kemaslahatan umatnya. Jadi peran bank sampah saah satunya adalah mensejahterakan umat sebagaimana sosiaisasi yang memberikan ilmu pngetahuan, program-programnya yang sudah dapat diraskan. Produksi ini juga berkaitan erat dengan bekerja, daam peran ini bekerja suatu aktivitas yang dilaksanakan seseorang dengan sungguh-sungguh memberikan potensi dalam diri dan untuk masyarakat sekitar. Alquran juga menyebutkan daam konsep beramal yang berupa aktualisasi eksistensi dalam diri untuk memelihara keberlangsungan hidup, kesejahteraan bumi serta memberi nilai tambah kehidupan. Peran bank sampah guna memberikan tambahan nilai pada suatu barang yang dihasilkan oleh manusia itu sendiri sehingga hubungan produksi bank sampah pada prinsip yang ada di ekonomi islam tujuannya memperoleh keberkahan daam menjaankan usahanya dan memperoleh manfaat dalam menjalankan bisnis yang menerapkan prinsip nilai siyariat Islam sehingga daam memproduksi tidak ada yang terzholimi anantara usaha dan masyarakat seperti prinsip suka sama suka daam jua beli daam islam agar tidak ada yang ingin memproduksi yang bertentangan dengan ajaran Islam, akan tetapi bukan berarti perusahaan tidak memperoleh keuntungan karena salah satu pondasi dasar dalam ekonomi Islam adalah ma'ad (*return*).

Bank sampah banyak sekali penurunan di akibatkan oleh pandemi COVID-19. Sehingga datanya belum kelola kembali di tahun masa masa COVID-19. Tetapi usaha ini tetap berjalan, sejauh ini juga sangat di rasakan oleh masyarakat dan bank sampah diskri mandiri. Karena anjuran dari pemerintah yang harus mematuhi protokol kesehatan dan menghindari kerumunan. Bank sampah jadi banyak mengalami hambatan tidak terlalu aktif dalam kegiatan sosial.

Sebagaimana diungkapkan oleh masyarakat sekitar sekaligus nasabah Bank Sampah Diskri Mandiri, beliau menyatakan:

“Peran Bank Sampah sangat bagus bagi kami, apalalagi untuk lingkungan disini sangat bersih. Dan bisa nambah pemasukan juga dari sampah . Dulunya

saya sempat menjadi anggota bank sampah dan saya mendapatkan penghargaan dari bank sampah sebagai penabung terbanyak di Bank Sampah Diski Mandiri tersebut. Sekitar 1 juta lebih, dengan sampah-sampah hasil jualan saya dan rumah tangga, seperti kaleng-kaleng dan kardus lainnya. Saya masih mempunyai tabungan, tetapi nampaknya kegiatan bank sampah kurang aktif lagi, biasanya jika saya ingin menabung langsung saya datang aja, karena dampak covid -19 ini kan jadi banyak kegiatan yang tidak diperbolehkan. Harganya yang jadi masalah harga kadang naik turun, jadi kalau dijual gak sebanding dengan harga biasanya”⁴

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa produktivitas selama pandemi sangat mengalami penurunan. Bukan hanya pada operasional Bank sampah, tetapi juga pada pendapatan nasabah diakibatkan penurunannya harga saat pandemi. Penurunan harga yang disebabkan gudang bank sampah banyak tutup dan tidak menerima barang. Karena beberapa tahun pandemi banyak barang yang tidak dapat masuk jadi sampah yang bernilai ekonomi tidak banyak dikelola oleh bank sampah induk, akibatnya harganya menurun. Adapun hubungan Tas’ir adalah penetapan harga baru dalam bagian barang yang akan di jual (komoditi) atas ketentuan bahwa si pemilik barang tidak merasa terzalimi dan si pembeli tidak merasa keberatan. Menurut Abd al-karim Usman, pakar fiqih dari mesir dalam perilaku ekonomi, harga dalam suatu komoditi akan stabil asalkan stock barang tersedia barang di pasar, dikarenakan hubungan antara penyediaan barang dan dengan permintaan konsumen terdapat keseimbangan. Namun, apabila barang yang tersedia sedikit, sedangkan permintaan konsumen banyak, hingga dalam hal ini terjadinya fluktuasi harga.

2. Peran bank sampah diskri mandiri dalam mewujudkan *green economy* yang berkelanjutan di Desa Sumber Melati Kabupaten Deli Serdang

Dalam mewujudkan *green economy* sudah sangat di upayakan oleh Bank Sampah. *Green economy* sebagai bentuk alat alternatif dalam pertumbuhan ekonomi yang rendah karbon dan meminimalkan pemborosan sumber daya alam. Upaya bank sampah salah satu trobosan yang bisa mewujudkan *green economy*

⁴ Nurhaidah , *Nasabah Bank Sampah Diskri Mandiri*, wawancara di Desa Sumber Melati Diskri, tanggal 23 Januari 2022.

dengan menggunakan sampah menjadi suatu yang bernilai dan bisa menghasilkan suatu produk baru yang rendah akan karbon, serta dapat menjadi manfaat untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk masyarakat sekitar. Dengan jumlah penduduk di desa sumber melati ada 7 dusun yang menghasilkan sampah yang banyak dan harus di tanggulangi dengan intensitas.

Adapun pencapaian indikator *green economy* pada Bank Sampah Diski Mandiri yaitu sebagai berikut :

a. Produktivitas Sumber daya

Dalam Produktivitas sumber daya dalam perencanaan pembangunan sangat dibutuhkan pengembangan SDM dan SDA berhasilnya suatu negara di pengaruhi oleh produktivitas yang berkualitas yang menghasilkan produk-produk yang bernilai. *”sumber daya alam yang dapat dikelola oleh bank sampah dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan serta dapat menghasilkan pendapatan masyarakat di desa sumber melati disk”*⁵

Berdasarkan kutipan wawancara Dalam peran yang dilakukan dalam kegiatan Bank sampah Diski Mandiri upaya mewujudkan *green economi* yang berkelanjutan mekanisme yang di lihat dari pembuatan kompos dan *ecoenzim*. Dalam teori *green economi* daam meminimaisir pemborosan sumber daya aam terlihat bahwa bank sampah Diski Mandiri melakukan pembuatan pupuk dan cairan yang sudah kadaluwarsa menjadi barang yang bernilai. Inilah cara pembuatannya sebagai berikut:

1. kegiatan yang dilakukan adalah dari pupuk kompos, merupakan pupuk alami(organik) yang dapat dibuat melalui proses dekomposisi atau fermentasi bahan-bahan organik seperti sisa tanaman dan limbah organik lainnya termasuk sampah organik rumah tangga yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kehidupan mikroorganisme dalam tanah, menambah daya ikat air terhadap tanah dan memperbaiki sifat-sifat tanah lainnya mendukung program pertanian organik akan tetapi produk kompos belum dipasarkan.

⁵ Indra Utama, Wawancara di Desa Sumber Melati Diski, tanggal 23 Januari 2022

2. Pembuatan Ekoenzim (*Eco-enzyme*), larutan ajaib dari sampah organik, membantu para petani memperoleh hasil panen yang lebih baik sekaligus ramah lingkungan. Memiliki manfaat yang berlipat ganda, dengan memanfaatkan sampah organik sebagai bahan bakunya, dicampur dengan gula aren dan air, proses fermentasinya menghasilkan gas O₃ dan hasil akhirnya adalah cairan pembersih serta pupuk yang ramah lingkungan.

Tabel 1.5 Daftar Produk di Bank Sampah Diski Mandiri

Nama produk	Harga
Handsainitaiizer	15000
Redogen (Alat pengepel lantai)	1000
Therapy Pillow	35000

Sumber BSU Diski Mandiri

b. Aset-aset Alam

Pada Aset-aset alam yang di sudah dikelola yang dapat menguntungkan pendapatan bagi masyarakat, aset-aset alam yang merupakan jangka panjang untuk keberlanjutan pembangunan. *“Aset- aset alam yang sangat bermanfaat yang dapat dikelola dengan baik yang harus melakukan sesuai aturannya sehingga apapun yang dihasilkan oleh alam dan lingkungan bisa bernilai ekonomis, dapat menghasilkan aset tetap bagi masyarakat atau nasabah bank sampah. Ini tentu berdampak dari ekonominya karena ada pembelajaran enterpenurship di situ dan tentunya akan berdampak positif bagi lingkungannya”*.⁶

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa aset-aset alam yang menjadi kelebihan untuk masyarakat di satu sisi bisa menjadi kelemahan bagi masyarakat yang harus dibenahi maupun di kembangkan. Kesempatan pada aset-aset yang menunjukkan bahwasanya masyarakat ditingkatkan lokal dalam menduduki

⁶ Nurmaidya Direktur Bank Sampah Diski mandiri, wawancara di Desa Sumber melati Diski, tanggal 23 Januari 2022

telah mengembangkan suatu aset yang menjadi sumber daya maupun potensi bagi masyarakat guna menghadapi perubahan yang terjadi. Suatu aset baru bisa disebut sebagai sumber daya ketika aset nyata digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat untuk merubah suatu kondisi yang lebih baik. Begitu juga dengan adanya bank sampah yang mampu mengembangkan aset-aset alam sudah ada yang harus didukung penuh oleh masyarakat untuk merubah suatu kondisi masyarakat di desa Sumber Melati Diski mejadi desa menuju sejahtera.

c. Kualitas Lingkungan Hidup

Kualitas lingkungan hidup salah satu tolak ukur sebagai kondisi lingkungan yang dapat memberikan daya dukung optimal bagi kelangsung hidup. *“Kualitas hidup yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Sumber Melati Diski sudah sangat membantu dalam menjaga lingkungan terutama pada sampah, yang biasa sampah berserak di selokan hingga menumpuk sekarang lebih baik”*.⁷

Dalam mewujudkan *green economi* dengan mengaplikasikan hubungan daur ulang dengan lingkungan hidup pada pelaksanaan pada bank Sampah Diski mandiri.

- 1) Mendaur ulang 54 kg kertas menyelamatkan 1 batang pohon (*government of Canada*)
- 2) Mendaur ulang 1 ton kertas menyelamatkan kira-kira 17 batang pohon (*Purdue Research Foundation and US Environmental Protection Agency, 1996*)
- 3) Mendaur ulang kertas menggunakan 60% energi yang lebih sedikit dibandingkan membuat kertas dari batang pohon
- 4) Mendaur ulang 1 ton kertas dapat menghemat 682.5 galon bahan bakar dan 7000 galon air dan 4000 kwh listrik (*Onondaga Resource Recovery Center*)
- 5) 30%-40% kertas yang dibuang adalah kertas Packaging atau kemasan (*The Recycler's Handbook, 1990*)

⁷ Indra Utama, Indra Utama, *Selaku Ketua Bank Sampah Diski Mandiri*, wawancara di di Desa Sumber Melati Diski, tanggal 23 Januari 2022

- 6) Saat kertas membusuk atau menjadi kompos akan menghasilkan gas Metana yang 25 kali lebih berbahaya dari CO₂ (*International Institute for Environment and Development*)

Diski Mandiri Waste-Bank, sukses menghimpun 7,55 ton kertas bahan daur ulang artinya: Menyelamatkan: 168 batang pohon, Menghemat: 6.734 galon bahan bakar, Menghemat: 69.064 galon air dan Menghemat: 39.465 kwh listrik.

Dalam kutipan diatas, penulis menyimpulkan bahwa dalam upaya mewujudkan *green economy* untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan cara pendaur ulang yang efektif. Ini sangat baik untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang dimana pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan akan berjalan dengan maksimal jika ada pihak yang mendukung dalam pengelolaan lingkungan hidup dapat diwujudkan. Hal ini mencakup kedua teori pembangunan dimana mewujudkan *green economy* kedua bank sampah sangat baik untuk pembangunan berkelanjutan yang akan memperoleh manfaatnya untuk generasi yang akan dan terlihat sangat mensejahterakan umat dalam keberlangsungan hidup.

d. Kesempatan dan Kebijakan Ekonomi

Kesempatan pemerintah dan kebijakan ekonomi sebagaimana beliau mengayatakan: *“pemerintah untuk bank sampah sudah memberikan kontribusi yang sangat besar dari yang alat transportasi penjemputan, dan pemerintah memang mendukung dalam Bank Sampah Unit Diski Mandiri dimana bank sampah ini sendiri di dukung oleh Yayasan Unilever dan Perkumpulan Artajaya. Kalau dari produk yang dihasilkan dalam mewujudkan green economy itu sendiri belum ada dukungan dari pemerintah, sepertinya memang harus di dampingin khusus dengan orang-orang yang berkecimpung tentang pemasaran agar produk yang di hasilkan masuk ke pemasaran dengan cepat. Kalau yang diterapkan sekarang hanya door to door jadi belum ada strategi pemasaran yang dilakukan”*.⁸

⁸ *Ibid.*, wawancara tanggal 23 Januari 2022

Bedasarkan kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa daam kebijakan pemerintah yaitu berupa kontribusi pada bank sampah yaitu aat transfortasi penjemputan. Pemerintah sudah memperhatikan daam pengembangan usaha ini. Karena salah satu pelaku ekonomi (rumah tangga pemerintah) memiliki fungsi penting dalam perekonomian yaitu fungsi sebagai Stabilisasi, alokasi, dan distribusi.

e. Konteks Sosial-Ekonomi dan Karakteristik Pertumbuhan

Dengan adanya Konteks Sosial-Ekonomi dan Karakteristik Pertumbuhan yang ada di setiap masyarakat atau kelompok pertumbuhan di setiap daerah mempunyai sosial-Ekonomi yang berbeda-beda, mekanisme yang berbeda, pada tingkat pertumbuhan terhadap suatu lingkungannya. Sebagaimana beliau menyatakan, *“pertumbuhan sosia-ekonomi pada lingkungan sangat berpengaruh pada pembangunan keberlanjutan di desa ini, dimana keberadaan bank samp harus didukung penuh, dengan adanya bank sampah masyarakat lebih perhatian terhadap sampah, yang biasanya sampah itu buang ke paret ada penumpukan plastik, kestas terjadinya penyumbatan yang menyebabkan banjir. Kalau sekarang adanya keberadaan bank sampah di Desa Sumber Melati Diski sudah tidak ada lagi masalah yang seperti itu. Kualitas hidup di Desa Sumber Melati sudah sehat dan bersih terbebas dari sampah dan kalau dilihat dari sisi pengelolaan sampah sudah bagus. Pelayanan yang diberikan perusahaan swasta juga sudah ikut serta dalam menjalankan penjemputan sampah yang tidak bisa dikelola oleh bank sampah yang harus di buang ke TPA. Kalau di bank sampah tidak semua habis ada resedunya. Resedu inilah di buang dan yang bernilai ekonomi baru di kelola”*.⁹

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Keberadaan bank sampah sangat dibutuhkan untuk memperdulikan lingkungan. dengan beban sampah yang cukup menjadi masalah yang serius bagi pembangunan berkelanjutan, untuk masa yang akan datang dengan adanya pendaur ulang yang dilakukan untuk meminimalisir populasi yang dihasilkan dari barang dan jasa menjadi beban lingkungan atau limbah yang harus ditangani lebih serius. Sebagai

⁹ *Ibid*, wawancara tanggal 23 Januari 2022

berikut timbulan sampah yang ada di desa Sumber Melati Diski saya lampirkan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Jumlah penduduk, timbulan sampah dan beban lingkungan di desa sumber melati Diski di tahun 2019

Komponen	Jumlah	Satuan
Jumlah penduduk	14.114	Jiwa
Perkiraan Timbulan sampah/org/hr	0,7	Kg/org/hr
Total Timbulan Sampah	9.879,8	Kg/org/hr
Luas Wilayah	2,7	Km ²
Beban Lingkungan	3.656,0	Kg/km ² /hari
	3,6	Ton/km ² /hari

Sumber BSU Diski Mandiri

Berdasarkan tabel diatas yang bersumber pada beban lingkungan di desa Sumber Melati Diski, dapat disimpulkan timbulan sampah yang banyak menyebabkan pencemaran dan kemerosotan dalam mutu lingkungan hidup manusia dengan ulah manusia itu sendiri yang merusak habitatnya. Harusnya pemanfaat lingkungan dan ilmu pengetahuan dengan adanya teknologi demi kesejahteraan umat manusia adalah mengikuti berwawasan lingkungan yang cukup dengan kesadaran dalam memanfaatkan sumberdaya alam. Dengan demikian, *green economi* sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan di desa sumber melati diskinya. Adapun yang bisa dilihat dari beberapa manfaat semenjak adanya keberadaan bank sampah di desa Sumber Melati Diski yakni, sebagai berikut:

1. Aspek pendidikan
 - a. Menanamkan pentingnya mengelola sampah skala rumah tangga pada warga
 - b. Pendidikan lingkungan hidup sejak dini terhadap masyarakat
 - c. Warga akan memahami sampah dan pentingnya menabung sampah
 - d. Warga akan memaknai sampah yang dihasilkan
2. Aspek Sosial Ekonomi

- a. Menambah pendapatan masyarakat dari sampah yang ditabung di bank sampah
 - b. Menciptakan sosial *entrepreneur* bagi masyarakat melalui bank sampah
 - c. Merubah persepsi negatif terhadap penggiat sampah terutama pemulung
 - d. Memperbanyak wirausahawan baru di bidang persampahan
3. Aspek lingkungan
- a. Berkurangnya sampah yang diproses di tempat pemrosesan akhir (TPA)
 - b. Membantu mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah
 - c. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

